

ABSTRAK

Dinda Citra Khoirunnisa: Peranan Kelompok Wanita Tani Malati Asih dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Guna Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Deskriptif di Desa Cinanjung Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)

Perempuan merupakan salah satu bagian masyarakat yang perlu ditingkatkan kualitasnya. Proses pemberdayaan oleh Kelompok Wanita Tani kepada para perempuan terutama ibu rumah tangga di desa Cinanjung menjadi salah satu upaya yang dilakukan dalam menghadapi permasalahan tersebut. Perempuan perlu memiliki keahlian dan keterampilan terutama dalam hal ini pada aspek pertanian yang menjadi salah satu mata pencaharian mayoritas masyarakat. Sehingga dengan adanya pemberdayaan tersebut ibu rumah tangga dapat lebih produktif, mandiri dan memiliki banyak peningkatan dalam berbagai bidang lainnya.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui mengenai; 1) Program pemberdayaan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Malati Asih; 2) Proses pemberdayaannya; dan 3) Hasil yang diperoleh dari Kelompok Wanita Tani Malati Asih di Desa Cinanjung Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

Penelitian ini menggunakan teori yang memiliki relevansi dengan apa yang dibahas dalam penelitian ini. Teori yang digunakan yaitu teori kelompok; beberapa teori pemberdayaan seperti program pemberdayaan, strategi pemberdayaan, tahapan pemberdayaan dan termasuk pemberdayaan perempuan beserta upaya-upayanya; dan teori kesejahteraan keluarga beserta indikatornya.

Metode yang digunakan dalam penelitian di KWT Malati Asih ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif karena penelitian yang dilakukan segala sesuatunya berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan peneliti dapat mendeskripsikan serta menggambarkan secara tepat tentang pemberdayaan yang ada di KWT Malati Asih desa Cinanjung Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

Hasil dari penelitian yang dilakukan di KWT Malati Asih diantaranya; 1) terdapat dua program pemberdayaan yang dilaksanakan yaitu program KRPL yang berfokus pada pengelolaan pertanian di pekarangan rumah dan Koperasi simpan pinjang yang bertujuan sebagai penyedia modal bagi usaha anggota; 2) Proses pemberdayaan yang dilakukan ada empat tahap yaitu mengidentifikasi dan mengkaji potensi wilayah, permasalahan, serta peluang-peluangnya; menyusun rencana kegiatan kelompok; menerapkan rencana kegiatan/pelaksanaan; dan pemantauan/pengawasan; 3) adanya hasil produksi ibu rumah tangga; menambah wawasan mengenai dunia pertanian; memiliki keterampilan dan dapat membantu ekonomi keluarga serta kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci: *Kelompok Wanita Tani, Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga, Kesejahteraan Keluarga*